

## ANALISIS KINERJA PEGAWAI SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN KARAWANG

Siti Maemunah<sup>1</sup>, \*Wike Pertiwi<sup>2</sup>  
\*Corresponding author Wike Pertiwi

E-mail: [mn18.sitimaemunah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn18.sitimaemunah@mhs.ubpkarawang.ac.id),  
[wike.pertiwi@ubpkarawang.ac.id](mailto:wike.pertiwi@ubpkarawang.ac.id)<sup>1,2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang Jl. H.S Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang, Jawa Barat 41361

### ABSTRAK

Kinerja pegawai menjadi bagian penting untuk melaksanakan program-program kegiatan dengan maksimal. Secara mendasar, Manajemen kinerja merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan kinerja, pemantauan atau peninjauan kinerja, penilaian kinerja dan tindak lanjut berupa pemberian penghargaan dan hukuman. Tentu dalam Keberhasilan dari bidang Perencanaan dan Pengendalian tergantung dari cara kerja pegawainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data primer dalam artikel ini yaitu wawancara bersama staff Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. Serta Data Sekunder dalam artikel ini berasal dari data laporan absensi pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang dalam keseluruhan menjalankan tugasnya belum dikatakan optimal karena dalam sisi akuntabilitas kedisiplinan pegawainya masih perlu untuk ditingkatkan.

Kata Kunci : Kinerja, Sekretariat, Pegawai

### ABSTRACT

*Employee performance is an important part of carrying out activity programs to the fullest. Fundamentally, performance management is a series of activities starting from performance planning, performance monitoring or review, performance appraisal and follow-up in the form of giving rewards and punishments. Of course the success of the field of Planning and Control depends on how the employees work. This study aims to determine the performance analysis of employees of the Karawang Regency DPRD Secretariat. The research method used is descriptive qualitative method. The primary data in this article are interviews with staff of the Karawang Regency DPRD Secretariat. As well as the Secondary Data in this article comes from employee absence report data for the Secretariat of the DPRD, Karawang Regency. The results showed that the performance of employees of the Karawang Regency DPRD Secretariat in carrying out their duties as a whole had not been said to be optimal because in terms of employee disciplinary accountability it still needed to be improved.*

*Keywords: Performance, Secretariat, Employees.*

### PENDAHULUAN

Sumber daya Manusia salah satu faktor yang penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik itu institusi atau juga sebuah perusahaan. SDM ini merupakan suatu kunci yang menentukan pada perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM ini berupa manusia yang dipekerjakan pada sebuah organisasi atau perusahaan ialah sebagai penggerak, pemikir serta perencana dalam mencapai tujuan organisasi itu (Sedarmayanti, 2019).

Kinerja pegawai menjadi bagian penting untuk melaksanakan program-program kegiatan dengan maksimal. Secara mendasar, Manajemen kinerja merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan kinerja, pemantauan atau peninjauan kinerja, penilaian kinerja dan tindak lanjut berupa pemberian penghargaan dan hukuman. Tentu dalam Keberhasilan dari bidang Perencanaan dan Pengendalian tergantung dari cara kerja pegawainya. Kinerja menunjukkan pencapaian target kerja yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Dengan kata lain bahwa kecakapan dan waktu merupakan salah satu pencapaian kinerja. Kinerja yang optimal akan terwujud bilamana organisasi dapat memilih pegawai yang memiliki motivasi/semangat, kecakapan yang sesuai dengan pekerjaan serta memiliki kondisi yang memungkinkan mereka bekerja secara maksimal. *Cherington, (dalam Irham Fahmi, 2014:188).*

Dalam meningkatkan aparatur pemerintah Pegawai Negeri Sipil yaitu peningkatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui tugas serta fungsinya sesuai dengan tuntutan pembangunan yang berarti Pegawai Negeri Sipil dituntut untuk mempunyai pengetahuan, ketrampilan, kecakapan, kemauan kerja, disiplin, etos kerja, berkualitas, motivasi kerja, serta dapat menjadi teladan dalam lingkungan masyarakat (Manansal, 2014).

Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang telah diatur dalam Peraturan Bupati Karawang Nomor 40 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang. Dalam Pasal 2 Ayat (1) Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan administrasi dan pemberian dukungan terhadap tugas dan fungsi DPRD dan Ayat (2) Sekretariat DPRD dipimpin oleh Sekretaris DPRD yang dalam melaksanakan tugasnya secara teknis operasional berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang berdasarkan hasil analisis penulis dari data yang penulis peroleh bahwa pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya belum optimal dari sisi akuntabilitas pegawainya yang memang menurut data yang penulis peroleh dari hasil wawancara penulis dengan staff Komisi Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang bahwa masih terdapat beberapa pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang tidak patuh terhadap peraturan yang ada di DPRD. Misalnya yang sering dilanggar pegawai yaitu jam masuk kerja kantor dan kedisiplinan berpakaian yang masih sangat terlihat jelas dengan mata kepala oleh beberapa masyarakat.

Kantor Sekretariat DPRD Karawang merupakan suatu instansi pemerintahan yang ada di Kabupaten Karawang. Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2014 pasal 341, DPRD merupakan

lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai penyelenggara pemerintahan daerah. Ada tiga fungsi utama yaitu: Fungsi Legislasi, Fungsi anggaran dan Fungsi Pengawasan. Fungsi legislasi diwujudkan dalam membentuk peraturan daerah bersama Bupati, Fungsi anggaran diwujudkan dalam menyusun dan menetapkan APBD bersama pemerintah daerah, dan Fungsi pengawasan diwujudkan dalam bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan undang-undang dan peraturan pelaksanaan lainnya. (DPRD Karawang, 2020:9).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. Dalam hal tersebut maka masih diperlukan kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang yang lebih optimal serta disiplin untuk mengoptimalkan tugas yang telah diembannya. Kinerja suatu organisasi merupakan hal yang sangat penting, dengan adanya kinerja maka tingkat pencapaian hasil akan jelas terlihat serta seberapa jauh tugas dan fungsinya dilaksanakan dengan maksimal (Putra, 2018).

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang**”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam mengkaji permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Moleong, 2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Sumber data dalam artikel ini berasal dari Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer dalam artikel ini yaitu wawancara bersama Staff Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. Serta Data Sekunder dalam artikel ini berasal dari Data Laporan Absensi Pegawai DPRD Kabupaten Karawang. Dalam artikel ini, penulis menggunakan metode analisis data Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada Bulan Februari hingga Mei 2021. Tempat kajian artikel ini pada DPRD Kabupaten Karawang yang berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.1, Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41314.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Analisis kinerja merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai misinya. Kajian tentang kinerja

lembaga legislatif erat kaitannya dengan peran yang diembannya memiliki nilai yang strategis, sehingga informasi tentang kinerja lembaga ini menjadi penting untuk diketahui. Untuk melakukan penilaian terhadap kinerja suatu organisasi, maka diperlukan indikator. Pada tataran ini, indikator menggambarkan tingkat produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, dan akuntabilitas. Sehubungan dengan hal tersebut, maka indikator yang digunakan dalam penelitian terhadap kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang ada lima indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. Kelima indikator ini akan di perjelas dalam pembahasan ini dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kinerja pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang.

Kinerja berhubungan dengan bagaimana melakukan suatu pekerjaan dan menyempurnakan hasil pekerjaan berdasarkan tanggung jawab namun tetap mentaati segala peraturan-peraturan, moral maupun etika. Untuk mengukur kinerja sekretariat DPRD Kabupaten Karawang dibutuhkan indikator yang menjadi tolak ukurnya. Melalui indikator-indikator tersebut, ukuran kinerja birokrasi publik menjadi jelas. Menurut Dwiyanto (2020), mengemukakan bahwa ukuran kinerja birokrasi publik sebagai berikut :

1. Produktivitas, Produktifitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dan output.
2. Kualitas layanan, Mengukur sejauh mana kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.
3. Responsivitas, adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
4. Responsibilitas, yaitu menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan prinsip- prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi baik yang eksplisit maupun implicit.
5. Akuntabilitas, yaitu menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat. Berdasarkan pada deskripsi hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, penulis kemudian menganalisis melalui indikator- indikator ukuran kinerja birokrasi publik menurut Dwiyanto (2020) sebagai berikut:

Produktifitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dan output. Produktivitas merupakan suatu hal yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang dalam menjalankan tugas serta fungsinya. Konsep produktivitas

tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dengan output.

Berdasarkan hasil penelitian, Produktivitas Kinerja Pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya sudah cukup baik. Sudah cukup efektif dan efisien dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hal ini bisa ditandai dengan, dimana Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya dengan tidak menunda pekerjaan yang ada, dimana ketika dalam pelaksanaan rapat atau kunjungan para pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang langsung menjalankan tugas dan fungsinya, yaitu dengan menyiapkan rapat, menyiapkan kunjungan, serta membuat laporan. Hal ini ditunjukkan dalam data pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang yang tertulis juga dalam SK Pegawai.

Selanjutnya, Kualitas pelayanan cenderung menjadi sangat penting dalam menjalankan organisasi pelayanan publik, Kualitas pelayanan yang rendah akan menyebabkan pandangan negatif yang terbentuk mengenai kinerja yang muncul karena ketidakpuasan masyarakat dalam pelayanan Publik. Berkualitas tidaknya pelayanan yang diberikan ini akan berpengaruh pada penilaian masyarakat terhadap kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. Dengan demikian kepuasan masyarakat terkait masalah kualitas pelayanan dapat dijadikan indikator kerja organisasi. Kualitas pelayanan yang baik dimiliki oleh pegawai sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) ini dapat dijadikan salah satu indikator dalam mengukur kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Karawang itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Kualitas Pelayanan pegawai sekretariat cukup baik. Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang menyediakan data dan informasi yang mendukung pelaksanaan persidangan secara baik. Bagian Umum memfasilitasi pelaksanaan fungsi DPRD dengan menyiapkan bahan dan menyelenggarakan kegiatan surat menyurat, administrasi kepegawaian, program lingkungan kerja dan kegiatan pengembangan sumber daya manusia bagi pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. dalam mengenali keinginan publik serta mengetahui program yang harus dijadikan sebagai program prioritas dalam sebuah program, membuat Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang dalam menjalankan tugas dan fungsinya menjadi mudah dalam pelaksanaannya. Karena semua program sudah diketahui dan ini akan memudahkan pegawai menyusun program. Responsivitas ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang.

Selanjutnya, Responsibilitas dalam sebuah organisasi pemerintahan merupakan hal yang sangat penting. Sebab responsibilitas ini menyangkut masalah prinsip-prinsip organisasi administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan yang telah diambil oleh organisasi pemerintahan. Sehingga faktor responsibilitas ini menjadi salah satu faktor yang

sangat penting dalam menilai kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. Untuk mengetahui seperti apa faktor responsibilitas ini mempengaruhi kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa di lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang selama ini sudah diterapkan prosedur kerja yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari.

Pelaksanaan kinerja di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang sudah berjalan dengan baik. Yang di mana DPRD dan AKD dalam melaksanakan tugas serta fungsinya sudah berdasarkan pada administrasi yang baik dan benar dalam memberikan pelayanan publik. Oleh karena itu responsibilitas ini penting untuk tetap di jaga dan ditingkatkan demi terciptanya kinerja disekretariat DPRD dan AKD ini menjadi baik dalam pemberian pelayanan kepada publik.

Responsibilitas yang baik dalam sebuah instansi ini adalah salah satu indikator dalam penilaian kinerja Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang.

Menurut wawancara bersama Bapak Alimudin tentang responsibilitas yaitu Alur dari Responsibilitas setiap dewan adalah fraksi. Dari fraksi ke bagian program. Dimana setiap aspirasi yang ingin disampaikan kepada dewan atau komisi melalui satu komunitas tidak dengan aspirasi pribadi. Contohnya seperti aspirasi mahasiswa, tidak disampaikan secara pribadi namun berdasarkan dengan suatu komunitas seperti membawa nama organisasi atau beberapa mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang lainnya. Aspirasi-aspirasi yang disampaikan ini akan dikaji oleh Komisi sesuai dengan tugas dan fungsi komisi. Diantaranya aspirasi yang menyangkut ketenagakerjaan ke Komisi IV, menyangkut perizinan ke Komisi I, menyangkut tentang anggaran ke Komisi II, dan menyangkut ke pencemaran lingkungan dan pembangunan ke Komisi III. Dalam aspirasi tersebut juga anggota dewan memiliki hak dimana setiap anggota dewan diberikan dana sebesar 5 Miliar dimana dibagi ke dalam 25 titik pembangunan di setiap wilayah dapilnya.

Responsibilitas pelaksanaan tugas serta fungsi dari alat kelengkapan dewan telah berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi pemerintahan. Faktor responsibilitas yang baik ini merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang dan Alat Kelengkapan Daerah di Kabupaten Karawang tentunya akan baik. Pelaksanaan tugas dan fungsi sudah berjalan dengan baik berdasarkan pada faktor responsibilitas administrasi yang baik dan terpercaya. Sehingga dalam pelaksanaan pelayanan terhadap publik ini terjamin pelayanannya karena sudah berdasarkan pada prinsip administrasi yang benar dan terpercaya. Maka dari itu responsibilitas ini menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi pemerintahan demi terciptanya kinerja sekretariat DPRD dan AKD dalam

pelaksanaan tugas dan fungsinya masing- masing.

Terakhir adalah dimensi akuntabilitas. Akuntabilitas mengandung arti berapa besar kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih rakyat. Akuntabilitas ini pula merupakan suatu ukuran yang menunjukkan berapa besar tingkat kesesuaian penyelenggara pelayanan dengan ukuran nilai-nilai atau norma- norma eksternal yang ada dipublik atau yang dimiliki beberapa stakeholder. Oleh karena itu, faktor akuntabilitas ini menjadi hal yang sangat penting dimiliki setiap organisasi pemerintahan maupun instansi lainnya.

Akuntabilitas pelaksanaan kinerja di sekretariat DPRD Kabupaten Karawang dalam hal ini DPRD dan AKD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya belum dapat dikatakan baik. Sebab masih terdapat beberapa pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang yang tidak patuh terhadap peraturan yang ada di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang misalnya yang sering dilanggar pegawai yaitu jam masuk kerja kantor dan kedisiplinan berpakaian yang masih sangat terlihat jelas dengan mata kepala oleh beberapa masyarakat.

Menurut wawancara yang dilakukan penulis kepada Bapak Dadang Jihadun Nurdin selaku staff dalam Komisi I dimana penulis menanyakan keberadaan dewan yang memang tidak setiap hari berada di Komisi I. Menurut Bapak Dadang, memang benar sebagian dewan memang tidak selalu berada di Komisi I hal ini dikarenakan Komisi I bukan merupakan kantor untuk para dewan, kadang para dewan setiap harinya datangnya ke fraksi masing-masing bukan Komisi I dan juga para dewan memiliki kegiatan sendiri. Meskipun masih terdapat berbagai kesalahan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam dimensi ini. Namun, hal tersebut bisa di atasi dengan Bimbingan, pengawasan dan perbaikan dari atasan dan rekan lainnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

Produktivitas Kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang berjalan cukup baik, sudah efektif dan efisien dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kualitas Layanan pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang sudah berjalan dengan baik, karena pegawai memiliki pengalaman bekerja yang cukup lama dan fasilitas yang mendukung. Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang mengenali apa yang diinginkan masyarakat oleh karena itu dalam Responsivitas berjalan dengan baik. Responsivitas di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang sudah berjalan dengan baik. yang di mana DPRD dan AKD dalam melaksanakan tugas serta fungsinya sudah berdasarkan pada administrasi yang baik dan benar

dalam memberikan pelayanan publik. Akuntabilitas pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang belum baik terdapat beberapa pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang yang tidak patuh terhadap peraturan yang ada di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang misalnya yang sering dilanggar pegawai jam masuk kerja kantor dan kedisiplinan berpakaian yang masih sangat terlihat jelas.

1. Secara keseluruhan kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang dalam keseluruhan menjalankan tugasnya belum dikatakan optimal karena dalam sisi akuntabilitas kedisiplinan pegawainya masih perlu untuk ditingkatkan.

## **SARAN**

1. Pemberian sanksi harus dilaksanakan secara tegas, yang dapat membuat efek jera kepada pegawai agar pegawai lebih bertanggung jawab terhadap perbuatan dan pekerjaannya. Pemberian sanksi juga harus diberikan secara adil dan tidak pilih kasih terhadap pegawai agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial sesama pegawai.
2. Diperlukan adanya peningkatan mengenai kualitas kerja pegawai, selain pelatihan diklat atau bimtek dapat juga dilakukan dengan cara pimpinan dalam memberikan arahan-arahan kepada pegawai, agar pegawai merasa diperhatikan oleh pimpinan, selain itu dapat juga dilakukan penilaian-penilaian langsung dari pimpinan kepada pegawai agar pegawai lebih termotivasi dalam meningkatkan kualitas kerja mereka.
3. Diadakan Rolling pegawai perbagian dengan memperhatikan latar belakang pendidikan serta keahlian pegawai, pimpinan harus lebih sering dalam memberikan arahan atau breafing, agar proses komunikasi dapat terbuka, sehingga pegawai juga menjadi lebih kompak dan solid.
4. Selain itu juga perlu menciptakan hubungan yang harmonis diantara rekan kerja maupun pimpinan dengan pegawai melalui komunikasi yang baik, agar disiplin kerja dapat dibina secara lebih baik.
5. Tetap bekerja dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan etika dalam bekerja perlu ditingkatkan agar pegawai dapat memiliki kualitas kinerja yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- DPRD Karawang. (2020). *Buku Profil Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Karawang*.
- Dwiyanto, A. (2020). *Teori Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Kinerja*. Bandung; Alfabet.
- Manansal, B. (2014). Kinerja Pegawai Di Sekretariat Dprd Kota Bitung. *Jurnal Politico*, 3(1), 1-8.
- Moleong, P. D. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, F. H., Studi, P., Studi, M., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Utara, U. S. (2018). *Kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kota Tebing Tinggi*.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sedarmayanti, 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: Penerandar Maju